

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURN OVER (TATO)*, *DEBT TO EQUITY (DER)* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN (NPM)* PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2020**

SKRIPSI

**OLEH:
OYENDRI RANGGA LAWE NAINGGOLAN
NPM : 188320330**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/12/22

PENGARUH *TOTAL ASSET TURN OVER (TATO)*, *DEBT TO EQUITY (DER)* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN (NPM)* PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2020

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:
OYENDRI RANGGA LAWE NAINGGOLAN
NPM : 188320330

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

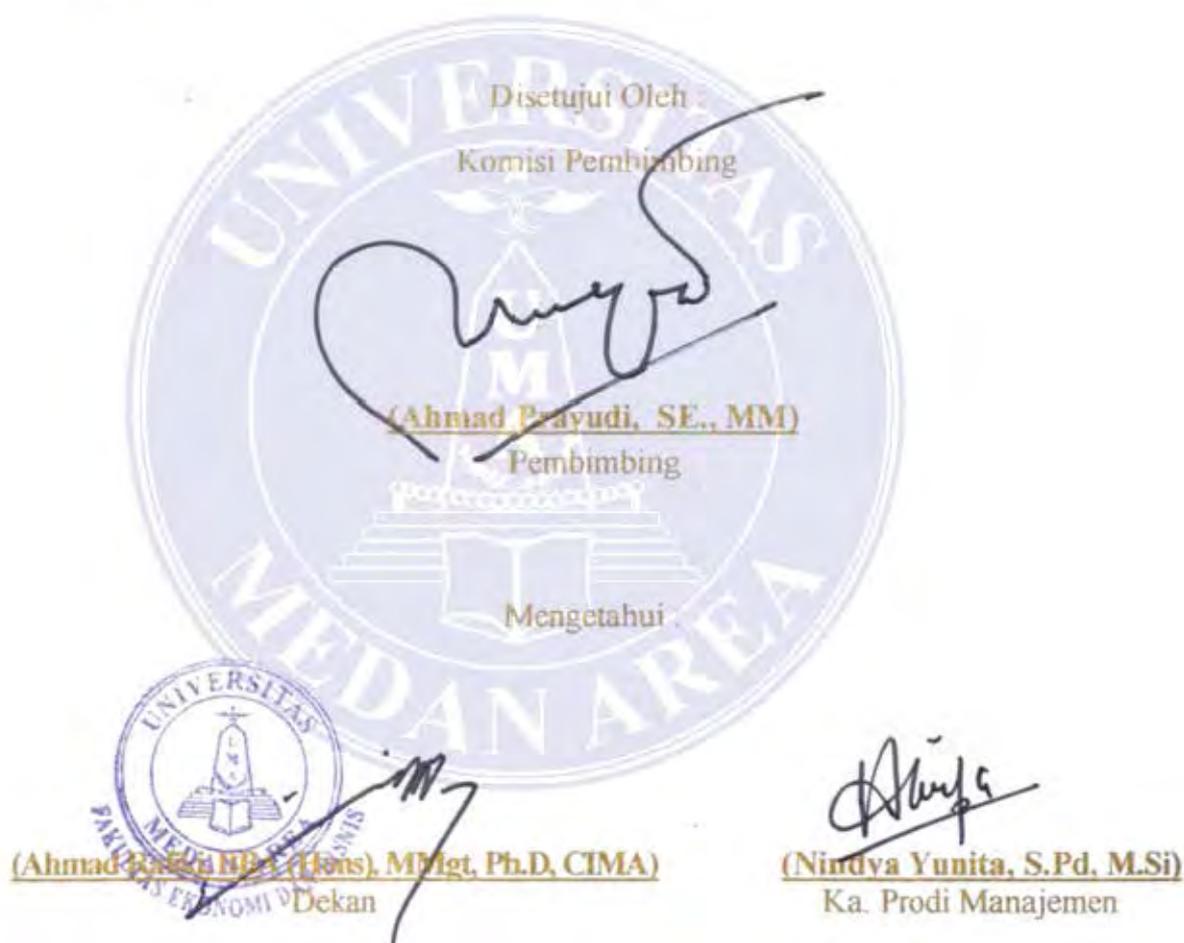
Judul Skripsi : Pengaruh *Total Asset Turn Over (TATO)* , *Debt To Equity (DER)* Dan *Sales Growth Terhadap Net Profit Margin (NPM)* Pada PT. Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020

Nama : **OYENDRI RANGGA LAWE NAINGGOLAN**

NPM : 188320330

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Tanggal/Bulan/Tahun Lulus :

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“PENGARUH *TOTAL ASSET TURN OVER (TATO)* , *DEBT TO EQUITY (DER)* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN (NPM)* PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2020”** sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulisan saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks yang penulisan skripsi untuk program S-1, Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 2 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



OYENDRI RANGGA LAWE NAINGGOLAN

NPM: 188320330

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oyendri Rangga Lawe Nainggolan
Npm : 188320330
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti No Eksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) , DEBT TO EQUITY (DER) DAN SALES GROWTH TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2020”** dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal: 2 Juni 2022
Yang menyatakan,



OYENDRI RANGGA LAWE NAINGGOLAN
NPM: 188320330

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kp. Purwodadi, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh pada tanggal 23 februari 2000 anak dari Ayah Torof Nainggolan dan Ibunda Sri Wahyuni. Peneliti merupakan anak ke-tiga dari empat bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2012 di SD NEGERI 2 SUNGAI LIPUT. Pada tahun 2012 peneliti juga melanjutkan pendidikan ke SMP NEGERI 2 KEJURUAN MUDA. Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA NEGERI 4 KEJURUAN MUDA dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

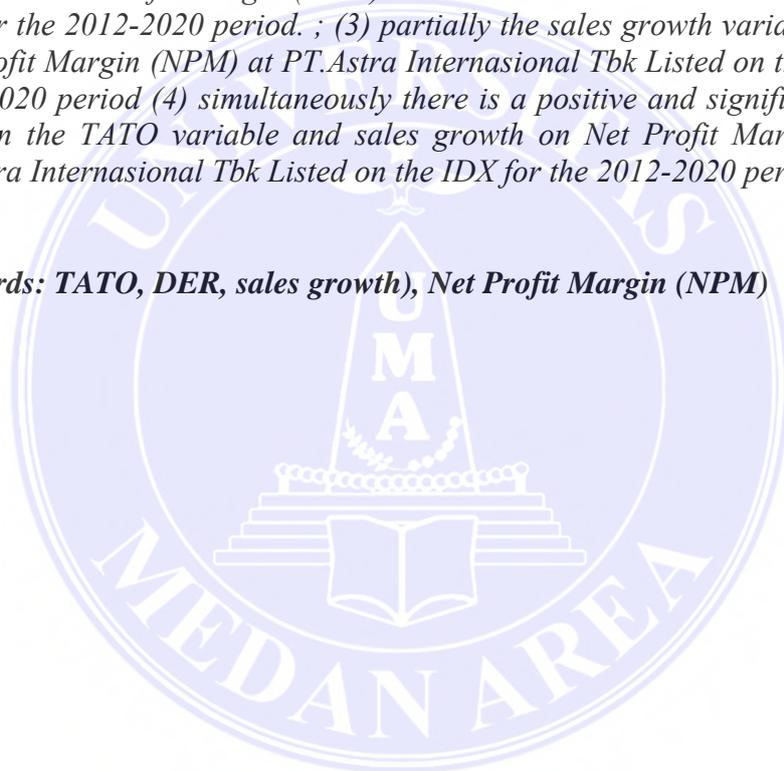
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh TATO, DER dan Sales Growth Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT.Astra Internasional Tbk Yang Di Listing Di BEI Periode 2012-2020. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dimana variabel diukur dengan rumus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh data sekunder yang diambil dari BEI periode 2012 – 2020 dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2012 – 2020. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial variabel TATO mempengaruhi Net Profit Margin (NPM) pada PT.Astra Internasional Tbk Yang Di Listing Di BEI Periode 2012-2020. ; (2) secara parsial variabel DER mempengaruhi Net Profit Margin (NPM) pada PT.Astra Internasional Tbk Yang Di Listing Di BEI Periode 2012-2020. ; (3) secara parsial variable sales growth mempengaruhi Net Profit Margin (NPM) pada PT.Astra Internasional Tbk Yang Di Listing Di BEI Periode 2012-2020 (4) secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel TATO dan sales growth Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT.Astra Internasional Tbk Yang Di Listing Di BEI Periode 2012-2020

Kata kunci: TATO, DER, *sales growth*), *Net Profit Margin* (NPM)

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of TATO, DER and Sales Growth on Net Profit Margin (NPM) at PT Astra Internasional Tbk Listed on the IDX for the 2012-2020 period. The research method used was quantitative research, where variables were measured with the formula. The data collection method was carried out by obtaining secondary data taken from the IDX for the period 2012 – 2020 and a documentation study. The population in this study is the financial report for the period 2012 – 2020. Data processing uses SPSS software version 23, with descriptive analysis and multiple regression analysis hypothesis testing. The results showed that: (1) partially the TATO variable affected the Net Profit Margin (NPM) at PT. Astra Internasional Tbk Listed on the IDX for the 2012-2020 period. ; (2) partially the DER variable affects the Net Profit Margin (NPM) at PT. Astra Internasional Tbk Listed on the IDX for the 2012-2020 period. ; (3) partially the sales growth variable affects the Net Profit Margin (NPM) at PT. Astra Internasional Tbk Listed on the IDX for the 2012-2020 period (4) simultaneously there is a positive and significant influence between the TATO variable and sales growth on Net Profit Margin (NPM) at PT. Astra Internasional Tbk Listed on the IDX for the 2012-2020 period

Keywords: *TATO, DER, sales growth), Net Profit Margin (NPM)*



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh *Total Asset Turn Over (TATO)* , *Debt To Equity (DER)* dan *Sales Growth* terhadap Net profit margin pada PT astra internasional tbk yang terdaftar di bursa efek inonesia periode 2012-2020”** Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, Pada Kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya, dalam bentuk do'a maupun materi dalam membantu penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang saya tempuh. Kedua orang tua saya atas dukungan, perhatian, kasih sayang yang tidak ada batasnya sampai saat ini dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga penulis dapat selalu memberikan yang terbaik untuk kedua orang tua tercinta.

kemudian tidaklah berlebihan apabila penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt Ph, D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Bapak Ahmad prayudi, SE , MM Pembimbing yang telah Meluangkan Waktunya membimbing Penulis dan banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan Skripsi.

4. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
6. Semua teman-teman stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkannya.

Medan, september 2022

Penulis



Oyendri rangga lawe nainggolan
188320330

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	13
2.1.1. Rasio Profitabilitas.....	13
2.1.2. Pengertian <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	13
2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	14
2.1.4. Indikator <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	15
2.2. <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....	15
2.2.1. Rasio Aktivitas.....	15
2.2.2. Pengertian <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....	16
2.2.3. Indikator <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....	17
2.3. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	17
2.3.1. Pengertian Rasio Solvabilitas.....	17
2.3.2. Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	18
2.3.3. Indikator <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	18
2.4. <i>Sales Growth</i>	19
2.4.1. Pengertian <i>Sales Growth</i>	19
2.4.2. Indikator <i>Sales Growth</i>	19
2.5. Penelitian Terdahulu.....	20
2.6. Kerangka Konseptual.....	21
2.7. Hipotesis.....	22
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.1. Tempat Penelitian.....	23
3.2.2. Waktu Penelitian.....	23
3.3. Populasi dan Sampel.....	24
3.3.1. Populasi.....	24
3.3.2. Sampel.....	24
3.4. Operasional Variabel.....	25
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	26

3.6. Teknik Pengumpulan Data	26
3.7. Teknik Analisis Data	26
3.7.1. Uji Asumsi Klasik.....	26
3.7.2. Uji Statistik	28
3.7.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	29
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	30
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan PT.Astra Internasional Tbk	30
4.1.2. Visi Dan Misi PT.Astra Internasional Tbk.....	31
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan	31
4.1.4. Uraian Tugas dalam Struktur Organisasi pada PT.Astra Internaal.Tbk .	33
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	37
4.4. Pembahasan	44
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata dari NPM, TATO, DER, dan Growth Sales pada Beberapa Perusahaan Otomotif dan Komponen Terdaftar di BEI periode 2012-2020.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	25
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data.....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser.....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi.....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.Astra Internasional.TBk.....	32
Gambar 4.2 Normalitas.....	37
Gambar 4.3 Histogram.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data penelitian	50
Lampiran 2 Output hasil uji statistika	51
Lampiran 3 Surat izin penelitian	53



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arus globalisasi dan informasi yang terus berkembang di berbagai bidang di dunia kini telah masuk ke Indonesia. Hal tersebut menimbulkan berbagai macam dampak yang cukup berpengaruh baik itu berdampak positif maupun negatif. Dampak terbesar dirasakan dalam bidang ekonomi, dengan semakin derasnya perkembangan arus globalisasi, perusahaan-perusahaan di Indonesia harus siap melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas supaya mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing serta dituntut untuk mampu memanfaatkan peluang yang ada (Setiawan, 2010). Fungsi manajemen keuangan ialah mengelola seluruh aktivitas maupun kegiatan terkait perolehan pendanaan dan mengenai pengelolaan aktiva (Kasmir, 2010).

Dalam mengembangkan perusahaannya dan untuk memperoleh pertumbuhan yang optimal dibutuhkan pendanaan yang cukup untuk perusahaan. Banyak perusahaan mencari perolehan dana dengan menerbitkan surat-surat berharga atau sekuritas di pasar modal atau disebut juga dengan listing (*go public*) di BEI (Bursa Efek Indonesia). Pasar modal (*capital market*) tak lain adalah sebuah tempat dimana didalamnya terjadi suatu transaksi (jual/beli) berbentuk aset keuangan jangka panjang atau disebut juga *long term financial asset*. Pasar modal dapat memberi kemungkinan bagi perusahaan dalam memenuhi pendanaan jangka panjang untuk sebuah investasi dalam jangka panjang (Sartono, 2010).

Perkembangan pasar modal saat ini kian mempermudah bagi investor individu maupun investor institusi untuk melakukan investasi pada perusahaan

yang telah *go public* berbentuk saham atau obligasi. Penawaran umum saham atau obligasi di pasar modal ini membantu investor untuk menetapkan saham mana yang akan dibeli di pasar modal. Investasi dilakukan investor sebagai komitmen dana saat ini yang diharapkan mendapat “tambahan dana” di masa yang akan datang (Wardani & Suhariadi, 2010).

Tambahan dana itu dianggap sebuah kompensasi jangka waktu dana, tingkat inflasi dan ketidakpastian. Investasi pada surat berharga di pasar modal ini dilakukan dengan harapan mendapat keuntungan. Keuntungan sangat mungkin terjadi di pasar modal, namun tidak menutup kemungkinan dapat berbalik menjadi kerugian yang tidak dapat diduga sebelumnya. Bagi investor syarat utama agar mereka mau menyalurkan dana di pasar modal ialah rasa aman atas investasi yang dilakukan. Rasa aman investor yang dimaksud tersebut salah satunya dapat diperoleh sebab para investor mendapat sebuah informasi yang wajar, jelas serta tepat waktu dimana hal ini menjadi sebuah dasar dalam mengambil keputusan investasi yang dilakukannya. Informasi tersebut diantaranya yakni sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan itu sendiri tak lain ialah kewajiban bagi setiap pelaku usaha atau perusahaan untuk membuat serta melaporkannya pada suatu periode waktu tertentu (Kasmir, 2010). Dan kemudian laporan tersebut pada tahap berikutnya dianalisis sehingga hasilnya nanti diperoleh sebuah informasi terkait posisi dan kondisi perusahaan terbaru atau terkini. Sebuah laporan keuangan juga berfungsi untuk bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam menentukan langkah perusahaan sekarang juga kedepannya dengan melihat posisi dan kondisi perusahaan terkini yang tersedia. Informasi terkait laba dalam laporan keuangan perusahaan menjadi salah satu pertimbangan investor untuk berinvestasi. Investor

biasanya cenderung menyukai dan menginginkan sebuah laba yang tinggi, dimana bagi para investor suatu laba yang semakin tinggi maka berarti akan menjadi lebih kecil risiko yang dipikul oleh investor. Dan laba bagi pihak investor tak lain merupakan sebuah kekayaan pemilik perusahaan, dimana investor memiliki harapan akan mendapat suatu bagian dari laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sehingga peningkatan pemilik pun terjadi sebagai hasil perolehan penanaman modalnya.

Corporate atau perusahaan dalam usahanya pasti memiliki target-target atau beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam jangka yang pendek maupun dalam jangka yang panjang. Salah satu sasaran atau target tersebut yakni memaksimalkan laba perusahaan. Manajer keuangan harus mampu memaksimalkan laba dalam rangka pemenuhan tujuan mensejahterakan stakeholder. Dalam hal ini, arti memaksimalkan laba ialah memaksimumkan perolehan hasil dari aktivitas usaha perusahaan setelah pengurangan pajak. Dimana kemudian dengan perolehan laba yang maksimal, maka dapat diartikan tujuan atau target perusahaan untuk mensejahterakan pemilik perusahaan dapat tercapai.

Profitabilitas yakni suatu pengukuran rasio terkait mampu atau tidak perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas usahanya. Laba/keuntungan itu berupa perolehan dari aktivitas penjualan maupun perolehan hasil jasa, total aset yang dimiliki, serta modal yang dimiliki sendiri. Pihak investor jangka panjang akan begitu mementingkan tingkat profitabilitas perusahaan dan analisisnya, dimana seorang investor atau pemegang saham kemudian dapat melihat hasil investasi mereka menguntungkan atau tidak, yang akan benar-benar diterima dalam bentuk dividen nantinya (Sartono, 2010). Profitabilitas yang diperoleh

perusahaan juga dapat menjadi ukuran dari tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2010).

Net Profit Margin (NPM) ialah bagian atau salah satu alat analisis dari rasio profitabilitas, dipergunakan untuk melakukan pengukuran terkait kemampuan perusahaan (corporate) dalam memperoleh laba dari hasil aktivitas usaha yang telah dilakukan, dimana pembiayaan atau pendanaan aktivitas tersebut dari penggunaan aktiva atau aset (harta) yang dimiliki perusahaan. Pengukurannya dilakukan yakni memakai total asset (aktiva) berupa harta/kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan kemudian dilakukan penyesuaian dengan biaya-biaya untuk pendanaan aset tersebut (Mamduh, 2015). Alasan dipilihnya *Net Profit Margin* (NPM) dari semua rasio pengukuran analisis profitabilitas adalah karena *Net Profit Margin* (NPM) dapat memperlihatkan kemampuan sebuah perusahaan mengelola laba (*profit*) yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan atau laba. Dalam penilaian rasio ini, *Net Profit Margin* (NPM) yang semakin tinggi maka dapat diartikan keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin tinggi pula, maka posisi perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimilikinya semakin baik. Suatu perusahaan dikatakan dalam posisi baik saat *Net Profit Margin* (NPM) yang dimiliki tinggi. Besarnya keuntungan atau laba suatu perusahaan dapat pula diketahui dari beberapa factor lain, diantaranya yakni dari *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *sales growth*.

Salah satu tujuan manajer keuangan adalah menentukan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva. Dengan kata lain rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya yang telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian rasio aktivitas dengan standar industri, maka dapat diketahui tingkat

efisiensi perusahaan . (Sartono:2018). Rasio aktivitas juga disebut sebagai rasio efisiensi atau perputaran, mengukur efektif atau tidaknya perusahaan memanfaatkan keseluruhan aktiva (Horne & Wachowicz:2015). Rasio aktivitas bisa diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO), yang merupakan “kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan efektifitas penggunaan total aktiva. Untuk mengetahui implementasi dari penentuan tingkat perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*) terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, harus memperhatikan pengelolaan seluruh aktiva yang baik. Pengelolaan aktiva secara efektif dan efisien sangatlah penting bagi perusahaan karena dapat meningkatkan tingkat Profitabilitas”.

Konsep pasar efisien pertama kali dikemukakan dan dipopulerkan oleh Fama (1970). Dalam konteks ini yang dimaksud dengan pasar adalah pasar modal (*capital market*) dan pasar uang. Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh *return* tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Artinya, harga-harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada atau *stock prices reflect all available information*”. “Ekspresi yang lain menyebutkan bahwa dalam pasar yang efisien harga-harga asset atau sekuritas secara cepat dan utuh mencerminkan informasi yang tersedia tentang aset atau sekuritas tersebut”. “Semakin tinggi perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*) berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. *Total Assets Turnover* yang efektif sangatlah penting bagi perusahaan, karena meningkatkan tingkat *return on asset* (Hanafi, 2012)”. Karena keterbatasan modal yang diperoleh dari pihak *intern* perusahaan

sedangkan untuk memenuhi keinginan konsumen dan kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, maka perlu mencari tambahan modal dari pihak ekstern perusahaan antara lain investor, kreditur, lembaga keuangan pemerintah dan lain-lain. Manajemen keuangan perusahaan harus mampu mengelola tingkat solvabilitas perusahaan, khususnya dalam mencermati hubungan antara risiko keuangan dengan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari dana yang dipinjam perusahaan. “Rasio solvabilitas dibutuhkan sebagai pertimbangan, dalam memutuskan antara penggunaan dana dari pinjaman atau penggunaan dana dari modal sebagai alternatif hasil pembiayaan aset perusahaan” (Sjahrial, Dermawan, 2012).

Dengan rasio solvabilitas, orang yang mempunyai perusahaan bisa melihat kemampuan manajemen pada pengelolaan dana yang telah dipercayakan, termasuk dalam hal pembiayaan aset perusahaan. Di sisi lain, pihak manajemen dapat memonitor dengan baik struktur modal perusahaan, yaitu perbandingan antara jumlah pembiayaan hutang dan dengan jumlah pembiayaan modal (Hery, 2014). Solvabilitas dapat diartikan rasio yang dapat menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang. (Subramanyam, 2010). apabila solvabilitas yang dimiliki suatu perusahaan tersebut terlalu besar dan pendapatannya tidak dapat mencukupi untuk melunasi hutang tersebut dapat mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk membayar utangnya dan secara tidak langsung perusahaan pun akan kehilangan profitnya karena profit yang didapat digunakan untuk membayar utang yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio solvabilitas berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan sehingga nilai profitabilitas

perusahaan akan menurun. Namun dengan adanya solvabilitas juga dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. “Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dapat menggunakan beberapa rasio yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER)”.

“*Debt to equity ratio* (DER)” adalah ukuran proporsi utang terhadap dana pemegang saham (yaitu kekayaan bersih) dalam total pembiayaan bisnis. Rasio menunjukkan berapa banyak uang yang dikumpulkan sebagai utang. (Radhe dan Nites:2017). Semakin tinggi presentase DER, hasilnya cenderung menjadi risiko 5 yang lebih kuat bagi kreditor dan investor. (Lusy et al:2018). “Tinggi rendah DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROA yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost of debt*) lebih kecil daripada biaya modal sendiri (*cost of equity*), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba meningkatkan ROA demikian sebaliknya” (Brigham & Houston, 2010). “Berdasarkan *Pecking Order Theory* perusahaan dengan laba bertumbuh mempunyai kesempatan yang profitable dalam mendanai investasinya secara internal sehingga perusahaan menghindari untuk menarik dana dari luar dan berusaha mencari solusi yang tepat atas masalah-masalah yang terkait dengan hutangnya. Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi keuntungan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan”. Namun “*Trade-off theory* memprediksi perusahaan akan memilih hutang sebagai sumber dana asal manfaat dari tambahan hutang masih lebih besar

dibandingkan dengan kerugiannya. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu, setelah titik tersebut penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan”.

Meningkatnya profitabilitas menurut Weston dan Copeland (2016) juga dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan memperlihatkan seberapa besar peningkatan penjualan yang terjadi pada perusahaan setiap tahunnya. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari pertambahan volume dan peningkatan harga khususnya dalam hal penjualan karena penjualan merupakan suatu aktivitas yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapat tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat laba yang diharapkan. Perhitungan tingkat penjualan pada akhir periode dengan penjualan yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan semakin baik. Meningkatnya penjualan dan image/ citra perusahaan beberapa tahun terakhir diiringi oleh perkembangan aktivitas pengungkapan tanggung jawab sosial yang menjadi salah satu trend dalam perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan keseluruhan hubungan dan tindakan perusahaan yang peduli kepada konsumen, karyawan, masyarakat, pemilik, investor, pemerintah, supplier dan lingkungan (Barnea dan Rubin, 2015). Tanggung jawab sosial perusahaan dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah (Mathews, 2017).

Rini Dwiyani H (2017) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Ia menggunakan variable TATO, DER dan *Sales Growth* sebagai variable independen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa TATO, DER dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Tabel 1.1
Rata-rata dari NPM, TATO, DER, dan Growth Sales pada Beberapa Perusahaan Otomotif dan Komponen Terdaftar di BEI periode 2012-2020

Tahun	TATO	DER	Sales Growth	NPM
	1690	1,03	0,3	0,26
	1690	1,03	0,3	0,26
	1690	1,03	0,3	0,26
2012	1690	1,03	0,3	0,26
	1690	1,06	0,35	0,36
	1690	1,06	0,35	0,36
	1690	1,06	0,35	0,36
2013	1690	1,06	0,35	0,36
	2200	1,08	0,41	0,67
	2200	1,08	0,41	0,67
	2200	1,08	0,41	0,67
2014	2200	1,08	0,41	0,67
	1690	1,06	0,32	0,51
	1690	1,06	0,32	0,51
	1690	1,06	0,32	0,51
2015	1690	1,06	0,32	0,51
	1300	1,03	0,28	0,51
	1300	1,03	0,28	0,28
	1300	1,03	0,28	0,28
2016	1300	1,03	0,28	0,28
	3300	1,1	0,28	0,28
	3300	1,1	0,28	0,39
	3300	1,1	0,28	0,39
2017	3300	1,1	0,28	0,39
	3300	1,4	0,35	0,39
	3300	1,4	0,35	0,63
	3300	1,4	0,35	0,63
2018	3300	1,4	0,35	0,63
2019	1530	1,8	0,32	0,63

	1530	1,8	0,32	0,72
	1530	1,8	0,32	0,72
	1530	1,8	0,32	0,72
	3550	1,4	0,35	0,72
	3300	1,4	0,35	0,63
	1530	1,8	0,32	0,63
2020	1530	1,8	0,32	0,72

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “*Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan sales growth Terhadap NPM Pada PT.Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020*”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah TATO berpengaruh terhadap NPM pada PT.Astra Internasional.Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020?
2. Apakah DER berpengaruh terhadap NPM pada PT.Astra Internasional.Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020?
3. Apakah *Sales growth* berpengaruh terhadap NPM pada PT.Astra Internasional.Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020 ?
4. Apakah TATO, DER dan *sales growth* berpengaruh terhadap NPM pada PT.Astra Internasional.Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap NPM pada PT.Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh DER berpengaruh terhadap NPM pada PT.Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh sales growth berpengaruh terhadap NPM pada PT.Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh TATO, DER dan sales growth berpengaruh terhadap NPM pada PT.Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bagi para akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan literatur terkait manajemen pemasaran.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong adanya penelitian manajemen pemasaran yang serupa serta sebagai referensi bagi penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Peneliti :

Mengetahui hasil pengujian secara empiris mengenai Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *sales growth* Terhadap NPM Pada PT.Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti menambah pengalaman dan membuka wawasan baru karena suatu ilmu pengetahuan bukan hanya untuk sekedar dipelajari tetapi setelah itu harus pula dipraktikkan.

b. Bagi Perusahaan :

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran atau hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *sales growth* Terhadap NPM Pada PT.Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Net Profit Margin* (NPM)

2.1.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, rasio ini juga menunjukkan ukuran efektivitas perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh keuntungan yang didapat dari perolehan dan pendapatan dalam investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan (Kasmir 2014:196). Menurut Munawir (2014:33), definisi profitabilitas ialah Rentabilitas atau profitability adalah memperlihatkan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam rentang waktu tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan keberhasilan perusahaan dan kemampuan memanfaatkan aktivitya secara produktif, dengan juga rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu rentang waktu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan. Profitabilitas ialah kemampuan *corporate* dalam memperoleh laba dan kaitannya dengan penjualan, total aktiva, ataupun modal sendiri (Agus Sartono 2010:122) Jenis-jenis rasio profitabilitas antara lain *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return On Investemen* (ROI). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Margin Laba Bersih (NPM).

2.1.2 Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Riyanto (2013:336) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* ialah

rasio yang mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan. *Net Profit Margin* adalah suatu pengukuran dari setiap satuan nilai penjualan yang tersisa setelah dikurangi oleh seluruh biaya (Dewi dan Hidayat, 2014). Menurut Hery (2015:235) dalam Egam dkk menyatakan Rasio *Net Profit Margin* dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan kaitan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan memperlihatkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai sukses, dalam memulihkan/mengendalikan harga pokok barang ataupun jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak (Kasmir 2012:197). Pada dasarnya margin laba bersih digunakan untuk mengukur pendapatan bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu mendapatkan laba yang diperoleh dalam periode tertentu yang akan berdampak pada para investor untuk tetap menanamkan modalnya.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Sujarweni (2017:114) Terdapat beberapa faktor yang menjadi pengaruh terhadap *Net Profit Margin* suatu perusahaan, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penjualan
2. Laba kotor
3. Laba sebelum pajak (EBT)
4. Keuntungan setelah pajak
5. Laba bersih (*Net Profit*)
6. Penghasilan sebelum bunga, pajak, amortisasi (EBITDA)
7. Laba operasional (EBIT)
8. Penghasilan tidak di distribusikan (RE)

2.1.4 Indikator *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Sujarweni (2017:114) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan sehingga dapat dihitung dengan rumus : Dalam penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh *Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap harga saham”. Menggunakan rumus NPM:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Sumber: Jurnal Alberta W Hutapea, Ivonne S Saerang, Joy E Tulung (2017)

2.2 *Total Asset Turnover* (TATO)

2.2.1 Rasio Aktivitas

Pengertian rasio aktivitas menurut Kasmir (2014:172) menyatakan bahwa: Rasio ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur segala kegiatan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan . Menurut Harahap (2015:308) “rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan aktivitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaannya baik kegiatan penjualan , pembelian dan kegiatan lainnya”. Sedangkan menurut Syamsuddin (2013:62) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan perputaran aset diukur dari volume penjualan . Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang memiliki arti bahwa aset dapat lebih cepat berputar dalam memperoleh laba yang menunjukkan semakin efisiensi penggunaan keseluruhan asset dalam

menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *Total Assets Turnover* (TATO) ditingkatkan atau diperbesar. Jenis-jenis rasio aktivitas antara lain *Receivables Turnover Ratio* (RTR), *Average Collection Period* (ACP), *Inventory Turnover Ratio* (ITR), *Days Of Inventory* (DOI), *Total Asset Turnover* (TATO), *Payable Turnover* (PT), dan *Average Payment Period* (APP). Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Asset Turnover* (TATO).

2.2.2 Pengertian *Total Asset Turnover* (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada waktu pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat diperkirakan apakah manajemen perusahaan mampu mengefektifkan modal yang ada sehingga nantinya dapat dibandingkan banyaknya penjualan yang terjadi tiap satuan asset yang dimiliki dengan menggunakan rasio ini. Berikut ini adalah pengertian *Total Asset Turnover* (TATO) menurut para ahli. Menurut Fahmi (2013:135): “rasio perputaran total asset ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif?”. Adapun menurut Lukman Syamsuddin (2012:62), adalah tingkat efisiensi penggunaan semua aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan periode tertentu. Selanjutnya menurut Brigham dan Houston (2015:139), adalah rasio yang mengukur perputaran keseluruhan aset perusahaan yang dimiliki dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset. Dan menurut J.P. Sitanggang (2014:27): Menurut Linna Ismawati dan Ade Prima (2017) *Total Assets Turnover* (TATO) adalah salah satu rasio aktivitas yang ada. TATO menunjukkan tingkat efisiensi

penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio TATO, berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan asset dalam menghasilkan Penjualan/pendapatan. Selain TATO, indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitas. “Perputaran total aset (*Asset Turnover* atau *Total Assets Turnover*) yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan”.

2.2.3 Indikator *Total Asset Turnover* (TATO)

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Jurnal Alberta W Hutapea, Ivonne S Saerang, Joy E Tulung (2017)

2.3. *Debt To Equity Ratio* (DER)

2.3.1. Pengertian Rasio Solvabilitas

Ratio solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Time Interst Earnedt* (Prastowo 2011:89). Rasio pengelolaan hutang menurut Murhadi (2011:61) Rasio pengelolaan utang adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan melakuka kewajibannya. Rasio ini terdiri atas dua golongan yaitu rasio hutang (*leverage ratio*) yang menggambarkan proporsi hutang terhadap asset atau pun ekuitas, dan *solvency ratio* yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pokok maupun bunga.

dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain. Jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Times Interest Earned Ratio*, *Long Term Debt to Non Current Asset*, *Tangible Assets Debt Covarage* (TADC), dan *Liabilities to Net Worth*. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

2.3.2 Pengertian *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang untuk mengukur tingkat pinjaman dan keuangan perusahaan dan dikalkulasi berdasarkan jumlah total liabilitas dibanding dengan jumlah ekuitas. DER digunakan dengan mengindikasikan seberapa besar hutang perusahaan yang digunakan untuk menjalankan operasionalnya dibandingkan dengan nilai ekuitas yang dimilikinya. Berikut ini adalah pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut para ahli. Menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2012:79), menjelaskan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini, berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Dan Menurut Kasmir (2012:147), DER merupakan ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

2.3.3 Indikator *Debt To Equity Ratio* (DER)

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sumber: Jurnal Alberta W Hutapea, Ivonne S Saerang, Joy E Tulung (2017)

2.4 *Sales Growth*

2.4.1 Pengertian *Sales Growth*

Menurut Darmanto, Sri Wadaya, dan Lilis Sulistyani (2018:14) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan volume penjualan dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan, baik dalam jumlah unit yang terjual maupun dalam rupiahnya. Sedangkan, menurut Rudiyanto (2015:220) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan adalah berupa presentase pertumbuhan atau angka yang berubah dari waktu ke waktu yang dapat juga digolongkan sebagai rasio dalam setiap periode tahun buku. Berdasarkan pernyataan-pernyataan atau teori diatas dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan adalah perubahan penjualan atau peningkatan penjualan dari setiap periode tahun buku.

2.4.2 Indikator *Sales Growth*

Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menunjukkan kenaikan atau penurunan penjualan yang dilakukan perusahaan setiap tahunnya Rudiyanto (2015:220). Pengukuran penjualan dapat diukur sebagai berikut:

$$Sales\ Growth = \frac{P1 - P - 1}{PJ - 1} \times 100\%$$

Keterangan :

1. PJ = penjualan pada tahun sekarang
2. PJ-1 = penjualan pada tahun sebelumnya

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

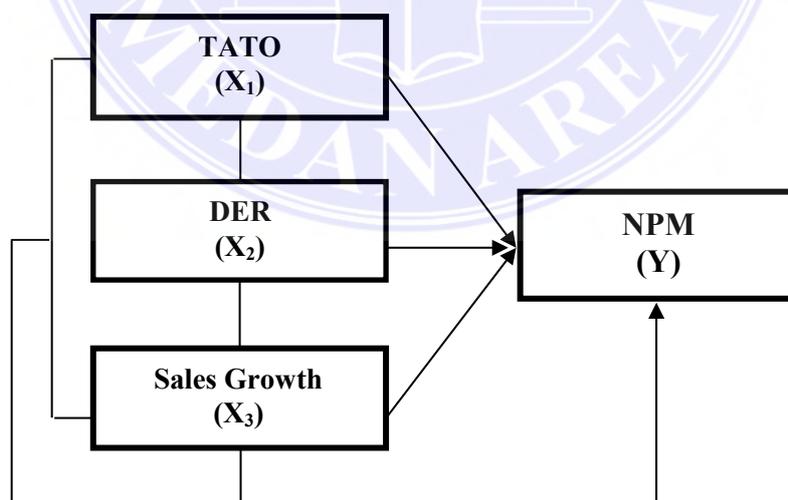
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Linna Ismawati dan Ima Ratiwi (2018)	Dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Perputaran <i>Total Asset</i> (TATO), DER dan <i>Sales Growth</i> Terhadap NPM”.	Hasil penelitian yang diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial TATO berpengaruh signifikan terhadap NPM PT P&G Indonesia Tbk. Tetapi DER secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap NPM, dan <i>Sales Growth</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan TATO, DER dan <i>sales growth</i> berpengaruh secara signifikan terhadap NPM saham pada PT P&G Indonesia Tbk.
2	Rheza Dewangga Nugraha, Budi Sudaryanto (2016)	Dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh DPR, DER, <i>Sales Growth</i> dan TATO Terhadap NPM (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014 .	Hasil Penelitian yang diperoleh kesimpulan bahwa DPR dan DER memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap n*m, sehingga hipotesis pertama dan ketiga diterima. <i>Sales Growth</i> memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap NPM, sehingga hipotesis kedua diterima. TATO memiliki hubungan negatif terhadap NPM.
3	Ramadhani Srifitria Fitriani (2016)	Dengan judul penelitian “Pengaruh TATO, <i>Sales Growth</i> dan DER terhadap NPM pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia”	Metode Penelitian

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
4	Alberta W Hutapea, Ivonne S Saerang, Joy E Tulung (2017)	Dengan judul penelitian “Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap NPM pada Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI”	ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM, DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA, NPM, DER, TATO secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

2.6 Kerangka Konseptual

Variabel bebas (X) terdiri TATO (X_1), DER (X_2) dan *Sales Growth* (X_3) Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah NPM. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda dimana teknik tersebut menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial dan pengaruh yang dominan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y). Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat Sugiyono (2012:73) “Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian hipotesis, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. TATO berpengaruh secara positif terhadap NPM.
2. DER berpengaruh secara positif terhadap NPM
3. *Sales Growth* berpengaruh secara positif terhadap NPM
4. TATO, DER dan *Sales Growth* secara bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap NPM

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif tujuannya untuk penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya (Pakpahan, 2014:21).

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian.

Penelitian dilakukan pada PT. Astra internasional Tbk. Yang terdaftar diBEI Periode 2012-2020.

3.2.2 Waktu Penelitian.

Penelitian dilakukan di dilakukan pada PT. Astra internasional Tbk. Yang terdaftar di BEI Periode 2012-2020 yang akan dilaksanakan dari bulan September 2021 sampai Desember 2021.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Tahun/Bulan																				
		September 2021				Desember 2021				Mei 2022				Juni 2022				Agustus 2022				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pra Riset																					
2	Pengajuan Judul																					
3	Pembuatan Proposal																					
4	Bimbingan Proposal																					
5	Seminar Proposal																					
6	Pengumpulan Data																					
9	Seminar Hasil																					
10	Meja Hiaju																					

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2010, hal. 115) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah PT astra internasional tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020 adalah sebagai berikut:

3.3.2 Sampel

Pemilihan sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan desain sampel nonprobabilitas dengan metode purposive sampling, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010, hal. 37 122). Tujuan menggunakan purposive sampling adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Adapun kriteria sampel yang diteliti pada PT astra internasional tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang masuk ke dalam daftar kategori perusahaan Otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2020,
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2012-2020,
3. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap periode 2012-2020.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Skala Pengukuran
1.	TATO (X1)	Rasio perputaran total aset ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif	Skala Rasio
2.	DER (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio hutang untuk mengukur tingkat pinjaman dan keuangan perusahaan dan dikalkulasi berdasarkan jumlah total liabilitas dibanding dengan jumlah ekuitas.	Skala Rasio
3.	Sales Growth (X3)	Pertumbuhan penjualan merupakan volume penjualan dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan, baik dalam jumlah unit yang terjual maupun dalam rupiahnya.	Skala Rasio
4.	NPM (Y)	Net Profit Margin adalah suatu rasio yang mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan. Net Profit Margin adalah suatu pengukuran dari setiap satuan nilai penjualan yang tersisa setelah dikurangi oleh seluruh biaya	Skala Rasio

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber-sumber bacaan serta data mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas perusahaan yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari publikasi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai dokumen-dokumen yang diperoleh dari perusahaan seperti laporan keuangan dan laporan laporan yang berhubungan dengan penelitian ini yang diperoleh melalui laporan yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui

analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
2. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:
3. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
4. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali, 2011:160).

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau

tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi, 2008:172).

3.7.2 Uji Statistik

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel.

Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 23.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Variabel terikat (NPM)
- X₁ = Variabel bebas (TATO) X₂ = Variabel bebas (DER)
- X₃ = Variabel bebas (Sales Growth)
- a = Konstanta
- b_{1,2,3} = Koefisien Regresi
- e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

2. Uji Hipotesis

a. Simultan (Uji F)

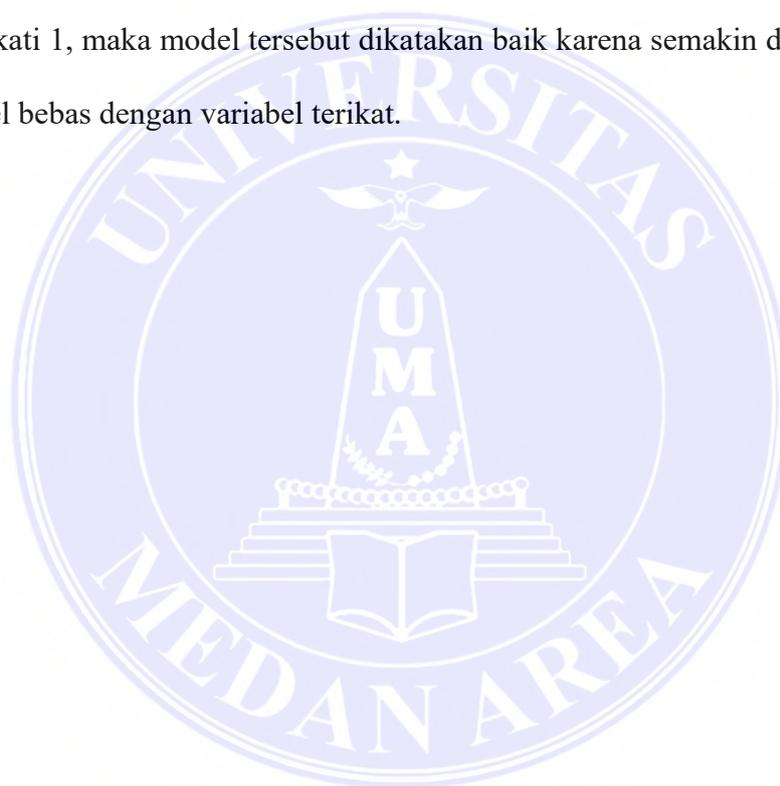
Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien detreminasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Astra Internasional Tbk tahun 2012-2020, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Total asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM.
2. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM.
3. Sales Growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian, saran yang bisa dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya ialah:

1. Penelitian berikutnya mungkin bisa memperpanjang periode untuk pengambilan sampel sehingga sampel yang diperoleh juga lebih banyak.
2. Obyek dalam penelitian ini semata-mata berfokus perusahaan Otomotif.
3. Penelitian Selanjutnya dapat mempertimbangkan sector perusahaan lain yang ada di BEI untuk dijadikan objek penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

Melalui penelitian ini bisa menjadi referensi bagi perusahaan di Indonesia untuk menggunakan TATO, DER dan *Sales Growth* sebagai mekanisme tata kelola perusahaan dalam menghindari masalah profitabilitas antar pemegang saham mayoritas dengan minoritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusentoso. R. (2017). Pengaruh TATO dan Sales Growth terhadap Net Margin Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Dan Energi Di BEI Periode Tahun 2010 – 2014. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 1 (17-31).
- Aldyanti. A. (2016). *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Bandung: Indeks.
- Antoni. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi TATO dan Sales Growth terhadap Net Margin Perusahaan Manufaktur Di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(208-220).
- Arianto. E. (2018). *Paramter Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Beaver. H. W. (2016). *Parameter Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham. E. F. dan Houston. J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Burhanudin. (2017). Pengaruh, Pengaruh TATO dan Sales Growth terhadap Net Margin (Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(43-49).
- Dermawan. S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Djarwanto. (2011). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi. M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap. S.S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hornes. J. C. (2015). *Akuntansi Lanjutan 2*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Husnan, S. dan E. P. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 83
- Imam. G. (2015). *Analisis Multivariat Dengan Menggunakan SPSS*. Semarang: Undip.
- Jhon, W. (2009). *General Accounting*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Jumingan. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Kasmir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. (, Ed.). Jakarta: Raja Grafindo.

Prihadi. T. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Ridwan. M. (2014). Belajar Mudah Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Riyanto. B. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE UGM.

Sawir. A. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE.

Simamora. B. (2014). Panduan Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sitanggang. J. P. (2012). Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono. (2010). Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. (2019). Akuntansi Manajemen Lanjutan. Bandung: kencana. Syamsudin

Lukman. (2019). Analisis Portofolio. Jakarta: Erlangga. Tunggal.

Weston, J. F. dan Copeland, T. E. (2016). Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN 1 : Data Mentah Sampel

**Rata-rata dari NPM, TATO, DER, dan Growth Sales
pada Beberapa Perusahaan Otomotif dan Komponen
Terdaftar
di BEI periode 2012-2020**

<u>Tahun</u>	<u>TATO</u>	<u>DER</u>	<u>Sales Growth</u>	<u>NPM</u>
	1690	1,03	0,3	0,26
	1690	1,03	0,3	0,26
	1690	1,03	0,3	0,26
2012	1690	1,03	0,3	0,26
	1690	1,06	0,35	0,36
	1690	1,06	0,35	0,36
	1690	1,06	0,35	0,36
2013	1690	1,06	0,35	0,36
	2200	1,08	0,41	0,67
	2200	1,08	0,41	0,67
	2200	1,08	0,41	0,67
2014	2200	1,08	0,41	0,67
	1690	1,06	0,32	0,51
	1690	1,06	0,32	0,51
	1690	1,06	0,32	0,51
2015	1690	1,06	0,32	0,51
	1300	1,03	0,28	0,51
	1300	1,03	0,28	0,28
	1300	1,03	0,28	0,28
2016	1300	1,03	0,28	0,28
	3300	1,1	0,28	0,28
	3300	1,1	0,28	0,39
	3300	1,1	0,28	0,39
2017	3300	1,1	0,28	0,39
	3300	1,4	0,35	0,39
	3300	1,4	0,35	0,63
	3300	1,4	0,35	0,63
2018	3300	1,4	0,35	0,63
	1530	1,8	0,32	0,63
	1530	1,8	0,32	0,72
	1530	1,8	0,32	0,72
2019	1530	1,8	0,32	0,72
	3550	1,4	0,35	0,72
	3300	1,4	0,35	0,63
	1530	1,8	0,32	0,63
2020	1530	1,8	0,32	0,72

LAMPIRAN 2 : Hasil Uji Statistik**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	36	1300	3550	6,55.	58.079
DER	36	11	108	4,47.	47.747
Sales	36	3	41	12,03.	80.947
Growth	36	26	2019	5,45	328,7
NPM					
Valid N (listwise)					

Sumber: data diolah melalui SPSS 23.00 for windows

Hasil Uji Normalitas Data**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	435.73725324
Most Extreme Differences	Absolute	.241
	Positive	.170
	Negative	-.241
Test Statistic		.241
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah melalui SPSS 23.00 for windows

Hasil Uji Multikolinieritas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	29.673	316.860			-.094	.926	
TATO	-.012	.094	-.028	-.125	.001	.601	1.665
DER	.965	1.605	.134	2.602	.002	.612	1.634
Sales	.230	.719	.101	2.565	.001	.945	1.058

a. Dependent Variable: NPM

Hasil Uji Autokolerasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.185 ^a	.034	-.037	451.587	1.276

a. Predictors: (Constant) TATO , DER , sales growth

b. Dependent Variable: Net profit margin

Sumber: data diolah melalui SPSS 23.00 for windows

Hasil Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.673	316.860		-.094	.926
	TATO	.012	.094	.028	2.125	.001
	DER	.965	1.605	.134	2.602	.002
	Sales Growth	.230	.719	.101	2.565	.001

Sumber: data diolah melalui SPSS 23.00 for windows

Lampiran 3 Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.185 ^a	.034	-.037	451.587	1.276

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, DER,TATO

b. Dependent Variable: NPM

Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194472.205	2	97236.102	.477	.000 ^b
	Residual	5506141.662	27	203931.173		
	Total	5700613.867	29			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, DER,TATO

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.673	316.860		-.094	.926
	TATO	.012	.094	-.028	-.125	.001
	DER	0.965	1.605	.134	2.602	.002
	Sales Growth	0.230	.719	.101	2.565	.001